

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah penulis membahas atau menjelaskan dari hasil penelitian (penyajian dan analisa data), selanjutnya pada bagian ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

#### **A. Bagaimana proses penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Al Qur'an Al Hadist MA Darul Huda Wonodadi Blitar?**

Penerapan media audio visual untuk belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadist pada siswa MA Darul Huda Wonodadi Blitar Alhamdulillah berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan. Hal ini terjadi karena penunjang media dan guru agama yang membidangi salah satu mata pelajaran Al Qur'an Hadist juga sebagai pelaksana pendidikan benar-benar telah dilaksanakan dengan baik sesuai yang telah diharapkan dalam kurikulum saat ini. Pemberian materi yang disesuaikan kemampuan anak sesuai dengan media sebagai penunjangnya, di samping itu guru mata pelajaran aktif dalam menjalankan tugasnya setiap hari. Juga adanya respon yang baik dari anak itu sendiri, berupa mengikuti pelajaran Al-Qur'an Al-Hadist dan kegiatan pendidikan lainnya. Dari pembelajaran seperti inilah motivasi bisa tertanam dalam pribadi anak didik dengan penuh keyakinan.

Dalam penerapan media audio visual untuk menumbuhkan motivasi belajar, pada Al-Qur'an Al-Hadist tentunya mempunyai proses-proses yang dilakukan dalam pelaksanaannya. Terkait dengan hal tersebut maka proses

penerapan media audio visual untuk menumbuhkan motivasi belajar pada pelajaran Al-Qur'an Al-Hadist, dapat berupa menampilkan film pendek/short film yang videonya tersebut diacukan pada penggunaan-penggunaan LCD Projector, laptop, dan Speaker. Lalu guru sebagai penyampainya sedikit menggunakan metode ceramah seperti halnya penggunaan metode ceramah yang dirasa guru sangat efektif dalam penyampaian materi terkait dengan penerapan media audio visual dalam kelas. Dan dengan digunakannya metode ceramah ini, guru merasa lebih yakin bahwa siswa benar-benar mampu memahami materi-materi yang disampaikan dibandingkan dengan siswa yang hanya disuruh untuk membaca saja.

Penerapan media audio visual untuk menumbuhkan motivasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadist pada siswa MA Darul Huda Wonodadi Blitar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan berhasil dengan baik, dan untuk mengenai prestasi yang diacapai anak (berupa angka atau nilai hasil ulangan) maupun pengalaman pendidikan Al Qur'an Hadist, walaupun belum seratus persen berhasil. Mengenai motivasi terhadap pelajaran Al Qur'an Hadist, pada umumnya mereka berminat. Hal ini bisa dilihat dari mereka senang mempelajarinya bahkan bisa meningkatkan aktivitas belajarnya. Setelah mengetahui minat anak terhadap pelajaran Al Qur'an Hadist selanjutnya ingin diketahui apakah anak yang mempunyai minat tersebut senang kepada pelajaran Al Qur'an Hadist atau tidak, sebab walaupun mempunyai minat belum tentu semuanya senang pada pelajaran Al Qur'an Hadist. Dari hasil observasi dari peneliti menemukan jawaban dari beberapa siswa tentang minat terhadap materi pelajaran Al Qur'an Hadist semisal

adalah dengan suasana yang menyenangkan. Suasana yang menyenangkan adalah salah satu motivasi yang diusahakan oleh guru agar anak betah berada dikelas ketika pelajaran berlangsung. Hal ini diciptakan guru dengan jalan menjadikan kelas itu hidup, terjalin hubungan yang baik antar sesama anak, juga antar sesama guru. Untuk mengetahui apakah anak itu senang berada di kelas. Dari pemaparan tentang strategi guru dalam memanfaatkan audio visual sebagai media pembelajaran Alquran dan Alhadist Kelas X di MA Darul Huda Wonodadi Blitar Tahun 2019 sudah diketemukan tentang hal-hal apa saja yang bisa menumbuhkan motivasi dari siswa dari apa yang disajikan dari pengajar/guru mata pelajarannya. Temuan di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian lain yang mengatakan, *“The more frequency of conducting various games could make the students more enjoyable to study lesson (English or Arabic) especially reducing their burden to join activities.”*<sup>1</sup>. Dari pernyataan di atas, ketika siswa merasa bosan, guru dapat menciptakan permainan yang membuat siswa kembali fokus dalam pembelajaran.

**B. Bagaimana hal-hal yang mendukung dan menghambat penggunaan media audio visual pembelajaran Al-Quran dan Al-Hadits di MA Darul Huda Wonodadi Blitar?**

---

<sup>1</sup> Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Improving Students' English Pronunciation Ability through Go Fish Game and Maze Game*. (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2015), hal. 231.

Dalam menggunakan media, pelajaran akan sangat membantu guru dalam menyampaikan proses mengajarnya, selain itu juga akan membuat siswa senang, nyaman dan termotivasi dengan materi gambar dan suara yang disampaikan pada LCD. Guru harus memberikan suatu hal kepada siswa agar mendorong kemauan siswa semisal memberi tawaran nilai tambahan hal semacam ini akan mendorong siswa untuk rajin belajar sebelum mengerjakan soal ulangan ataupun soal-soal yang lain, yang diberikan dari guru berupa tulisan ataupun lisan, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist biasanya memberi nilai tambahan untuk anak yang mengerjakan soal mendapat nilai yang sedemikian.

Untuk mengetahui bahwasanya memberikan nilai tambahan akan mempengaruhi motivasi siswa, dan himbauan guru adalah siapa saja yang mendapat nilai bagus akan mendapat nilai tambahan. Hal yang menjadi pendorong berjalannya penerapan media ini meliputi sarana dan prasarana yang mendukung, kelayakan dari LCD projector dan pemilihan materi yang cocok jika diaplikasikan penerapan dengan menggunakan media audio visual. Sedangkan hal yang menjadi penghambat dalam penerapan media ini meliputi daya listrik yang kurang mendukung, tingkat kesulitan kepada ketepatan materi yang akan disajikan dan lain sebagainya.